

Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Saham Syariah

Elza Devi Wiranti

wirantidevielza@gmail.com*
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Sandra Dewi

sandradewi7716@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Ira Sagita

sagitaira50@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Farah Rizqy Salsabila

farahrizqy17@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Suryo Budi Santoso

suryobs@gmail.com*
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Corresponding Author: wirantidevielza@gmail.com

Corresponding Author: suryobs@gmail.com

Abstract

Sharia shares are investment products that implement a syirkah system or capital participation that focuses on agreements and responsibilities between two or more parties. Information Technology (IT) or in English is Information Technology (IT), a general term for technology that helps humans create, modify, store, communicate, and distribute information. The purpose of this study is to gain an understanding of advances in information technology in Islamic stocks today. This research is a qualitative descriptive study, meaning that it describes the research subject by using a literature review and collecting data that has been collected compared to one source with another so as to produce the expected conclusions. The conclusions of this study are presented using qualitative data where the data is in the form of descriptive sentences, not in the form of numbers or diagrams. The results of this study reveal that along with the rapid development of information technology, especially for Islamic stocks, it is increasingly found that it is growing and advancing. Nowadays technology is getting easier and more practical, so buying and selling shares is getting easier. Information technology provides many benefits for companies, including being able to reduce elusive business activities as well as providing accurate, easy to understand and guaranteed information in the form of planning, setting, and making management provisions.

Keywords: Information Ttechnology; Islamic Banks; Islamic Stocks

Abstrak

Saham syariah merupakan produk investasi yang menerapkan sistem syirkah atau kepemilikan saham yang menitikberatkan pada kesepakatan dan tanggung jawab antara dua pihak atau lebih. Teknologi Informasi (TI) atau dalam bahasa Inggris yaitu Information Technology (IT), istilah umum untuk teknologi yang membantu manusia membuat, memodifikasi, menyimpan, berkomunikasi, dan mendistribusikan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kemajuan teknologi informasi pada saham syariah saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya menggambarkan subjek penelitian dengan menggunakan kajian literatur pustaka dan mengumpulkan data-data yang telah dikumpulkan dibandingkan dengan sumber satu dengan sumber lainnya sehingga menghasilkan kesimpulan yang diharapkan. Hasil kesimpulan penelitian ini disajikan menggunakan data kualitatif dimana data-data tersebut berupa deskriptif kalimat, bukan berupa angka maupun diagram. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat khususnya untuk saham-saham syariah semakin banyak ditemukan bahwa semakin berkembang dan maju. Saat ini teknologi semakin mudah dan praktis, sehingga jual beli saham semakin mudah. Teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat banyak untuk perusahaan, diantaranya adalah dapat mengurangi aktivitas bisnis yang elusif juga memberikan informasi yang akurat, mudah dimengerti dan terjamin pada bentuk perencanaan, pengaturan, dan pengambilan ketentuan manajemen.

Kata kunci: Teknologi Informasi; Bank Syariah; Saham Syariah

Pendahuluan

Sudah cukup lama teknologi terhadap saham syariah semakin tahun ketahun semakin berkembang dan maju. Di masa sekarang teknologi semakin mudah dan praktis sehingga jual beli saham semakin mudah. Tidak adanya teknologi informasi perkembangan tidak akan semakin maju. Teknologi memiliki arti umum. Yaitu, studi tentang pemrograman, implementasi, perluasan, dorongan, atau manajemen sistem informasi terkomputerisasi, terutama di bidang aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak. Teknologi Informasi (TI) atau dalam bahasa Inggris yaitu Information Technology (IT), istilah umum untuk teknologi yang membantu manusia membuat, memodifikasi, menyimpan, berkomunikasi, dan mendistribusikan informasi (Negara and Febrianto 2020). Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, bank syariah ialah bank yang beroperasi bersumber pada hukum Islam serta bergerak di bidang jasa (Rahayu dkk., 2021). Menurut Santoso, bank syariah di Indonesia memiliki dua tujuan: bersaing dengan bank konvensional dan menyadari pentingnya agama dan media sosial dalam bersosialisasi untuk bersatu dengan nasabah (Rahayu dkk., 2021).

Tujuan keberadaan bank syariah adalah untuk mengintensifkan persaingan dengan bank konvensional. Bank syariah mulai tumbuh berdampingan dengan bank konvensional yang melengkapi sistem keuangan yang ada. Tujuan lain pendirian bank syariah adalah untuk mensosialisasikan dan

mempersatukan nasabah melalui kesadaran beragama (Rahayu dkk., 2021). Saham syariah merupakan produk investasi yang menerapkan sistem syirkah atau kepemilikan saham yang menitikberatkan pada kesepakatan dan tanggung jawab antara dua pihak atau lebih (Izzah dkk., 2022).

Telaah Pustaka

Saham syariah merupakan produk investasi yang menerapkan sistem syirkah atau kepemilikan saham yang menitikberatkan pada kesepakatan dan tanggung jawab antara dua pihak atau lebih (Izzah dkk., 2022). Saham syariah adalah saham akan sesuai melalui kaidah agama Islam yang bermula dari Al Quran, Sunnah Nabi Muhammad SAW, beserta Ijtihad para ulama. Agar suatu saham dapat masuk pada kelompok saham syariah, emiten harus memenuhi sebagian kriteria. Kriteria tersebut ditetapkan melalui pertukaran dengan menyertakan lembaga syariah menjadi bagian yang berkompeten di aspek Fiqh Muamara. Saham syariah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan saham tradisional, seperti investasi Mysel, Galler, dan Halal yang tidak memiliki komponen riba. Semua saham Syariah di Pasar Modal Syariah terdaftar dalam Catatan DES (Daftar Efek Syariah) dan diterbitkan secara berkala oleh OJK pada bulan Mei dan November. Seperti halnya ekuitas tradisional, investasi yang diharapkan dari Islamic adalah jenis investasi jangka panjang dengan pengembalian yang baik, halal dan berkelanjutan. Seperti yang kita ketahui, era Industri 4.0 saat ini mempersiapkan semua orang untuk lompatan pesat teknologi yang mengakibatkan perubahan gaya hidup bagi masyarakat yang sebelumnya secara manual berpindah ke sistem online only. Begitu halnya dengan saham syariah yang menetapkan teknologi informasi sebagai alat pendukungnya.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang memiliki kemampuan untuk mengolah, memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan memodifikasi data dalam berbagai cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan berkelas tinggi. Berdasarkan Haag dan Keen pengertian teknologi informasi yaitu seperangkat alat yang mendukung pekerjaan dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan melalui mekanisme informasi. Tujuan utama dari perkembangan teknologi informasi adalah untuk membuat masa depan kehidupan manusia menjadi menguntungkan, lebih ringan, lebih ekonomis, lebih cepat dan lebih terjaga. Perkembangan teknologi sekarang ini memiliki pengaruh besar pada perkembangan ekonomi di negara dan mendorong pembagian bisnis secara lebih praktis untuk menggapai hasil yang maksimal. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

yang semakin pesat membawa manusia guna melakukan perubahan di segala bidang kehidupan guna mencapai hasil yang sebaik-baiknya (Karolita dkk., 2014).

Indonesia adalah negara yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan global Internet. Integrasi sistem nirkabel di beberapa lokasi, seperti universitas, tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan, kantor, atau di taman. Ini adalah indikator untuk Indonesia yang merupakan negara terbuka terhadap perkembangan teknologi informasi. Populasi besar adalah potensi untuk mengembangkan jaringan akses yang masih banyak ruang untuk komunikasi, terutama Internet Banyak lika-liku yang diharapkan membawa kita pada inovasi-inovasi baru untuk menciptakan sesuatu yang baru bagi perkembangan budaya manusia, yang semuanya terpantau oleh supremasi hukum dan budaya bangsa. Kemudian akses-akses informasi ini menumbuhkan transparansi dalam karyawan tersebut perkembangan berikutnya menunjukkan dunia informasi bukan lagi menjadi pedoman perusahaan atau organisasi membedakan sebagai kebutuhan untuk memperlihatkan kerja entitas perusahaan organisasi tersebut.

Sangat penting untuk mengembangkan teknologi yang semakin maju di era milenial ini, semuanya perlahan akan mulai bergeser ke digital, yang akan membuat aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih efektif. Digitalisasi telah merubah hidup kita, kebutuhan apa pun dapat dilayani untuk membuat hidup lebih mudah. Bagi bank, digitalisasi adalah suatu keharusan, karena setiap pelanggan mengharapkan kecepatan, kenyamanan, fleksibilitas dan kenyamanan layanan.

Adanya kemajuan teknologi di bidang pasar modal, memberikan investor akses yang lebih mudah ke informasi pasar modal, berharap memiliki fasilitas ini dapat memicu minat calon investor dan memudahkan investor untuk menginvestasikan dan mempercepat perdagangan di bursa saham sangat penting dalam berinvestasi. Saham yang dibeli dan dijual sebelumnya hanya bisa dilakukan secara manual dengan langsung. Kehadiran teknologi online dalam perdagangan saham atau biasa disebut online trading adalah sebuah inovasi dalam bidang trading teknologi informasi yang memudahkan investasi.

Dengan pesatnya perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia, lembaga keuangan mulai menciptakan inovasi perdagangan berdasarkan prinsip syariah, sistem perdagangan online syariah "SOTS". Melalui SOTS, investor hanya dapat membeli dan menjual saham yang tergolong syariah. Hal ini juga membantu untuk memenuhi keinginan investor Islam untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Syariah dan menghindari unsur riba. Sistem perdagangan online syariah "SOTS" sendiri memiliki desain transaksi terkait jual beli saham, saat menganalisis berita

mengenai karakteristik keuangan pelaku pasar modal dan perusahaan efek, informasi tren harga saham terkini setiap saat, dan harga saham. Informasi pertumbuhan pasar modal syariah serta format indikatornya. Tujuannya adalah untuk memudahkan investor dalam berinvestasi dan memilih saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemajuan teknologi diharapkan berdampak langsung pada minat mahasiswa milenial yang melek teknologi untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang kami gunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2005), metode penelitian deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan sebuah temuan atau hasil penelitian, namun tidak untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Kami menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti catatan, data-data, dan dokumen yang sifatnya kualitatif. Penelitian ini tujuannya untuk dapat memperoleh pemahaman tentang kemajuan teknologi informasi terhadap saham syari'ah pada saat ini.

Hasil dan Pembahasan

Dewasa ini, teknologi informasi tidak hanya berkembang pesat, tetapi berubah dengan cepat. Dalam kebanyakan kasus, ada penemuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan atau menyempurnakan teknologi yang ada. Manfaat teknologi informasi dimanfaatkan tidak hanya untuk keuntungan pribadi, tetapi juga untuk kebutuhan organisasi. Bagi individu, teknologi informasi digunakan untuk keperluan pribadi seperti mencari pekerjaan. Ketika datang ke kebutuhan organisasi, kami menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi berdampak besar pada kemajuan saham syari'ah yang telah memberikan pilihan untuk umat Islam yang memiliki dana lebih agar memungkinkan mereka memilih jenis investasi yang halal. Saham syari'ah yang tidak menggunakan teknologi informasi tidak akan dapat berkembang dengan sangat cepat. Saham syari'ah telah berkembang dengan sangat baik setiap tahun. Banyak investor di saham syari'ah juga menggunakan teknologi informasi untuk membantu mereka memajukan bisnis mereka dan mencapai keuntungan yang diinginkan.

Pengertian Saham Syari'ah

BEI dalam situs resminya menyatakan bahwa saham syari'ah ialah jenis efek yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang terdapat di pasar modal. Pengertian ini mengacu pada pengertian umum

dari saham yang telah disusun oleh UU dan peraturan OJK. OJK menjelaskan, konsep saham sebenarnya merangkum konsep dari kegiatan musyarakah atau syirkah, yang merupakan pelibatan modal dengan hak bagi hasil. Pasar modal Indonesia mengakui dua jenis saham, diantaranya:

1. Saham yang tercatat sebagai saham syari'ah dari emiten atau perusahaan publik syari'ah menurut peraturan OJK No. 17/POJK.04/2015
2. Saham yang memenuhi standar kelayakan saham syari'ah sesuai dengan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syari'ah.

Saham Syariah merupakan sekumpulan saham-saham dari perusahaan (emiten) yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia. Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu indikator yang merefleksikan kinerja pasar saham Syariah yang terdaftar di Bursa. ISSI menggambarkan pergerakan seluruh harga saham syariah yang berada di BEI dan terdaftar kedalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh OJK. Saham Syariah membuktikan bahwa investor memiliki perusahaan, dan prinsip-prinsipnya konsisten dengan Syariah. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan memiliki potensi besar untuk pengembangan pasar modal syariah, khususnya saham syariah.

Perbedaan Saham Syari'ah dengan Saham Konvensional

Saham syari'ah memakai prinsip jual beli, sewa, dan bagi hasil. Perusahaan yang melakukan kegiatan-kegiatan usaha dengan memasarkan saham syari'ah akan mendapatkan keuntungan yang memiliki kecenderungan pada keuntungan dunia dan akhirat. Kemudian, adanya hubungan dengan nasabah merupakan hubungan dalam bentuk jalinan kerja sama sebagai mitra dan juga terdapat dewan pengawas syari'ah. Sementara itu pada saham konvensional, investasi untuk jenis-jenis kegiatan usaha pada perusahaan, metode transaksi konvensional, adanya perangkat suku bunga, serta keuntungannya cenderung general. Selain itu, dewan pengawas syari'ah tidak mengawasi saham konvensional. Kriteria saham syari'ah menurut OJK yaitu:

1. Emiten atau perusahaan publik tidak melangsungkan aktivitas usaha sebagai berikut:
 - o Perniagaan yang tidak diperbolehkan menurut syari'ah, antara lain:
 - Perniagaan tanpa adanya serah barang/jasa
 - Perniagaan dengan penawaran atau permintaan yang palsu.
 - o Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, serta menyediakan antara lain:
 - Barang/jasa yang haram zatnya (haram li-dzatihi).

- Barang/jasa yang haram bukan disebabkan oleh zatnya (haram lighairihi) yang telah ditetapkan oleh DSN MUI.
 - Barang/jasa yang dapat memperburuk moral dan bersifat mudharat.
 - o Jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - Bank dengan basis bunga.
 - Perusahaan pembiayaan dengan basis bunga.
 - o Transaksi yang dilakukan dengan memuat unsur suap (risywah).
 - o Jual beli yang risikonya memuat faktor ketidakpastian (gharar) dan judi (maisir), seperti asuransi konvensional.
 - o Perjudian dan permainan yang berhubungan dengan judi.
2. Emiten atau perusahaan publik mencukupi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
- o Total jumlah dari pendapatan bunga dan pendapatan haram atau tidak halal lainnya kurang dari 10% jika dibandingkan dengan total jumlah pendapatan lain-lain.
 - o Total jumlah utang dengan basis bunga kurang dari 45% jika dibandingkan dengan total jumlah aset.

Perkembangan Saham Syariah di Indonesia

Dengan adanya saham syariah dan pasar modalnya membentuk investasi alternatif untuk para investor. Mulai diluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011, kemajuan pasar modal syariah di Indonesia mendapat titik balik. Bahkan kenaikan perdagangan saham jenis ini menghadapi lonjakan yang signifikan semenjak peluncuran.

Perkembangan jumlah saham yang konsisten meningkat memicu jumlah investor meningkat. Bahkan Bursa Efek Indonesia (BEI) menginformasikan tentang kemajuan yang signifikan terjadi di industri pasar modal syariah. Semasa 10 tahun terakhir, dari tahun 2011 sampai tahun 2021 jumlah saham mengalami kemajuan mencapai 84%. Salah satu pemicunya yaitu karena kegigihan regulator dan educator untuk terus mengedukasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi.

Kesimpulan

Teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat banyak untuk perusahaan, diantaranya adalah dapat mengurangi aktivitas bisnis yang elusif juga memberikan informasi yang akurat, mudah dimengerti dan terjamin pada bentuk perencanaan, pengaturan, dan pengambilan ketentuan manajemen. Selanjutnya kemampuan perusahaan dan tingkat efektifitas perusahaan bisa

dikembangkan. Alhasil perusahaan bisa bertahan di era teknologi dan dapat menghadapi kompetisi pasar dunia. Saham syari'ah tanpa memanfaatkan teknologi informasi tidak akan bisa berkembang sepesat itu. Dari tahun ke tahun jumlah saham syari'ah mengalami kemajuan yang cukup pesat.

Daftar Pustaka

- Izzah, V N et al. 2022. "Manajemen Bank Syariah Jurnal EMBA Vol . 10 No . 1 , Januari 2022 , Hal . 393-400." 10(1): 393–400.
- Karolita, Devi, Sherly Christina, and Deviana Agustin Rimi. 2014. "Jurnal Teknologi Informasi Sistem Pengelolaan Klub Basket Di Palangka Raya Berbasis Web 2.0." *Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 8(2): 1–77.
- Rahayu, Sri Islami, Acep Suherman, and Andri Indrawan. 2021. "Jurnal Akuntansi Unihaz -Jaz Juni Jurnal Akuntansi Unihaz -Jaz Juni." *Jurnal Akuntansi Unihaz -Jaz* 4(1): 78–93.
- Via Sukmaningati, and Fadlilatul Ulya. 2021. "Keuntungan Investasi Di Saham Syariah." *Jurnal Investasi Islam* 5(1): 59–68.
- Ahmad, Amar. 2012. *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya*. Jakarta. Universitas Indonesia
- Soemintra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Damayanti, K., Fardinal., (2019). The Effect of Information Technology Utilization, Management Support, Internal Control, and User Competence on Accounting Information System Quality. *Schollars Bulletin*, 5(12), 751-758.
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M., (2020). The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports. *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019*, 1 (3).
- Putra, Y. M., (2018). *Implikasi Etis dari Teknologi Informasi*. Modul Kuliah Sistem Informasi Manajemen. FEB-Universitas Mercu Buana: Jakarta
- Zamzami, A.H., & Putra, Y. M., (2019). Intensity of Taxpayers Using E-Filing (Empirical Testing of Taxpayers in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi). *EPRAI International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)* 5(7), 154-161.
- Sriwijaya, S. T. A. B. N. *Etika Komputer dan Kompetensi Content Evaluation sebagai Strategi Menangkal Radikalisme Guna Meningkatkan Nasionalisme di Era Digital*.
- Yahfizham, Y. (2012). Moral, etika dan hukum (implikasi etis dari teknologi informasi dan komunikasi). *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 6(01), 09-18.

Herliansyah, Y., Nugroho, L., Ardilla, D., & Putra, Y. M., (2020). The Determinants of Micro, Small and Medium Entrepreneur (MSME) Become Customer of Islamic Banks (Religion, Religiosity, and Location of Islamic Banks). The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019, 1, (2). <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290775>